

Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural

Putu Intan Rossyta Maharani¹, Ni Komang Ari Mega Yanti², Dewa Ayu Gita Febriani³.

¹S1. Pendidikan Sejarah, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.

²S1. Pendidikan Sejarah, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.

³S1. Pendidikan Sejarah, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.

¹intanrossyta@gmail.com, ²komangarik581@gmail.com, ³ayugita815@gmail.com

Abstrak

Educating children at an early age is a good time to provide multicultural education through appropriate play patterns for ages 5-6 years. Introducing multicultural education to children should follow the flow of technological developments balanced with the use of multicultural learning so that children are more interested in learning it. However, currently there is no active multicultural educational media for kindergarten children that utilize technology so that they are more interested in learning about multicultural culture. Therefore, it is necessary to develop active multicultural learning educational media in the form of coloring media that can also stimulate children's cognitive and motor aspects and keep abreast of the flow of technological developments. This study aims to develop a Coloring Book Based on Tri Hita Karana Philosophy with Qr code technology for kindergarten children as an educational medium for multicultural learning and assess the acceptability of the media. This research is a formative study with qualitative design. The study samples were kindergarten children, parents and teachers in selected kindergartens in Singaraja City, Bali. The implementation of the research is carried out in 2 stages. The first stage is basic data collection with observation, group interviews and in-depth interviews with kindergarten teachers. Based on these basic data, then the preparation of multicultural learning materials and coloring book design was carried out. The second stage is the assessment of acceptability and application of educational media by observing the use of educational media when providing material by kindergarten teachers in class, and the use of coloring book media Qrcode by children participating in kindergarten with parents. In addition, group interviews were also conducted to see teacher responses to educational media through this coloring book, and group interviews of kindergarten participants and parents to find out qualitative changes in multicultural knowledge. The multicultural knowledge of kindergarten participants became better after providing educational materials with coloring books. In addition, this media acts as an interesting teaching material that stimulates children's interest. Coloring books can be used as educational media to increase children's multicultural learning knowledge by coloring pictures

Keywords: *Multicultural, Tri Hita Karana, Qrcode*

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya era globalisasi telah banyak membawa perubahan yang sangat penting. Era globalisasi mempunyai dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari bidang ekonomi, politik, sosial, dan pendidikan. Globalisasi adalah suatu fenomena yang tidak bisa dihindari, dalam hal ini globalisasi memiliki dampak positif yang sangat membantu dalam bidang pendidikan. Seperti munculnya era globalisasi dapat menginovasikan proses pembelajaran di sekolah. Di era globalisasi penggunaan teknologi digital memiliki peran penting dalam mendukung dan meningkatkan proses kognitif peserta didik dalam keterampilan berpikir (Lestari : 2018).

Masa anak-anak merupakan masa yang paling baik untuk mempelajari pendidikan karakter sejak dini. Pada masa ini, ingatan anak lebih cepat menangkap informasi yang dikirimkan, sehingga lebih besar kemungkinan untuk diingat sampai dewasa. Memperkenalkan serta mengajarkan pendidikan pada anak dapat membantu membentuk anak untuk menjadi seseorang yang berperilaku, memiliki karakter baik dan mampu berpikir kritis berperan sebagai kunci utama di lingkungan anak dan tetap membantu membentuk kepribadian yang berwawasan bagi anak. Wawasan berfungsi sebagai elemen pertumbuhan dan perkembangan kepribadian bangsa (Yudhi 2013:3). Oleh sebab itu, kini pada Kurikulum Merdeka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5. Tujuan dari P5 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, keterampilan manajemen diri sendiri serta orang lain atau soft skill (Juliani : 2021).

Sebagai generasi muda, perlu menciptakan inovasi baru serta memanfaatkan arus globalisasi dalam mencerdaskan anak bangsa agar menjadi anak yang berwawasan luas serta bersinergi. Oleh sebab itu kami sebagai generasi muda menciptakan suatu inovasi yang dapat memadukan antara pemanfaatan arus globalisasi dengan pendidikan multikultural serta berupaya menyesuaikan program kurikulum merdeka yaitu P5 atau "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam hal ini perlu adanya penanaman pendidikan multikultural yang membantu anak mengembangkan kepribadian karakter dan mental.

Pendidikan Multikultural untuk anak harus dilakukan melalui media yang baik bagi anak, Buku mewarnai merupakan salah satu media edukasi yang dapat digunakan

untuk media edukasi anak akan pentingnya pendidikan multikultural. Dalam proses mewarnai pensil warna memudahkan koordinasi tanganmata selama proses menggambar. Hal ini sangat penting untuk pelatihan penggunaan alat tulis nantinya. Hal ini juga mendorong anak-anak menggunakan berbagai media cetak untuk mengembangkan keterampilan pemahaman bacaan dan merangsang imajinasi mereka. Sampai saat ini, belum ditemukan adanya inovasi media pendidikan yang memadukan media gambar berbasis pendidikan multikultural dengan teknologi (Wirani, 2019). Media gambar yang lumrah kita temui saat ini cenderung berbasis gambar umum seperti buah-buahan, binatang, dan kendaraan. Berdasarkan hal tersebut kami berinovasi suatu media untuk mengajarkan dan mengenalkan pendidikan multikultural bertema tiga hubungan harmonis yaitu “ ***Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan karya ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan P5 melalui Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural?
2. Bagaimana Pengembangan Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural?
3. Bagaimana daya terima Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural? terhadap guru TK dan peserta didik TK.

1.3 Fokus Penelitian

1. Penerapan P5 melalui Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural
2. Pengembangan Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural

3. Daya terima Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural, terhadap guru TK dan peserta didik TK

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian di atas maka diperoleh tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Memberikan pemahaman dan pendidikan multikultural melalui Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural
2. Mengembangkan Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural
3. Mengetahui daya terima dari Pengembangan Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural? terhadap guru TK dan peserta TK.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan diatas, maka manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai media edukasi pendidikan multikultural pada anak usia dini.
 - b. Menambah wawasan dalam memadukan antara teknologi dan pendidikan multikultural
 - c. Memberikan informasi dan wawasan bagi para pembaca tentang kajian Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural
2. Manfaat Praktis Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya dapat diterapkan sebagai media edukasi menarik dalam upaya pengajaran pendidikan multikultural melalui pengalaman multimedia untuk anak TK.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Kajian tentang efektivitas buku mewarnai sebagai media pendidikan multikultural sangat sedikit. Hal ini menjadi tantangan bagi penulis untuk bisa melakukan sebuah

kajian terhadap efektivitas buku mewarnai sebagai media edukasi yang nantinya bisa dijadikan rujukan oleh penelitian sejenis. Penulis hanya menemukan satu kajian yang mengkaji mengenai pengembangan buku gambar sebagai media pendidikan yaitu : "Pengembangan Media Edukasi Gizi Melalui Buku Mewarnai Untuk Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" oleh Yurista Permanasari. Dalam penelitian tersebut penulis memaparkan bahwa Buku mewarnai dapat digunakan sebagai media edukasi untuk menambah pengetahuan gizi anak dengan cara mewarnai gambar makanan berdasarkan kelompok zat gizinya. Beranjak dari penelitian tersebut pengembangan Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural perlu dilakukan karena buku mewarnai bisa menjadi salah satu media edukasi menarik untuk anak usia dini, ditambah lagi dengan kelengkapan Or code yang menyediakan akses tambahan dengan sangat praktis dapat menarik minat anak untuk mempelajari dan mengajarkan pendidikan multikultural melalui pengalaman multimedia yang menarik juga dapat melatih kemampuan motorik halus pada anak.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada penelitian ini adalah a. Media pembelajaran, Merupakan alat bantu yang dapat mendukung dalam proses belajar dan mengajar yang dapat menghidupkan suasa belajar di sekolah. 6 Dengan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan hal-hal baru bagi pemahaman siswa, karena mereka dapat melihat secara langsung dan dapat mempraktikan media tersebut. Terlebih lagi kini terdapat pengembangan P5 dalam proses pembelajaran disekolah, Tri Hita Karana sangatlah cocok jika diimplementasikan dengan P5 yang mengajarkan bagaimana pendidikan karakter berlandaskan Tri Hita Karana. Dalam penelitian yang berjudul "Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural" menggunakan landasan teori "Media Pembelajaran" dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah untuk anak TK dan SD. Buku tersebut berisikan gambar dan juga QR Code mengenai ajaran Tri Hita Karana, sehingga otomatis anak dapat belajar sambil memahami pentingnya hidup berlandaskan Tri Hita Karana. b. Teknologi Teknologi adalah sebuah sarana prasarana penunjang kebutuhan manusia secara praktis dewasa ini perkembangan teknologi kian pesat seperti komunikasi, media massa, produksi, transportasi dan yang lainlain. kehidupan kita sehari-hari tidak terlepas dari teknologi dimana teknologi juga berdampak sangat signifikan di berbagai aspek seperti ekonomi, politik, budaya dan

lingkungan sekitar. teknologi berkembang sangat pesat dari berbagai aspek salah satunya aspek Pendidikan dimana Pendidikan kini kian fleksibel dimana peserta didik dapat belajar bukan hanya di dalam kelas namun juga dapat menimba ilmu di luar kelas. Seperti dalam penelitian dengan judul "Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural" yang mana menggunakan teknologi QR Code sebagai salah satu sumber belajar anak-anak TK dan sebagai bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi edukatif yang positif. c. Globalisasi 7 Globalisasi adalah sebuah perkembangan dari berbagai bidang baik ekonomi, teknologi, Pendidikan dan lain-lain. globalisasi dikatakan sebagai pintu dalam melangkah ke dunia yang lebih luas. menurut (Suneki;2012;02) kehadiran globalisasi tentu membawa pengaruh positif bagi semua ranah khususnya pada ranah pendidikan. Seperti munculnya berbagai macam media pembelajaran yang memadukan teknologi untuk merangsang daya minat siswa untuk belajar. Dalam penelitian dengan judul "Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural" dimana diharapkan mampu menjadi media edukasi, serta dapat menjadi sarana pengetahuan pendidikan multikultur dengan memanfaatkan teknologi bagi anak terutama bagi anak TK.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, ditinjau dari pendekatannya dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Pendekatan kualitatif termasuk dalam *naturalistic inquiry* yang memerlukan manusia sebagai instrument karena penelitiannya yang sarat oleh muatan *naturalistic* (Abdussamad, 2021). Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data mengenai penerapan multikultural di Era Global serta pendekatan kualitatif dapat menjadi acuan dalam perencanaan Inovasi Buku Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi Qrcode ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah TK, yaitu TK Dharma Suda yang terletak di kota Singaraja, Bali dan TK Kumara Kerthi Desa Anturan, Bali. Kami melaksanakan penelitian ini pada dua lokasi pada sekolah TK yang terletak di pusat kota dan yang

berlokasi di pemukiman pedesaan. Tujuannya agar kita mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan multikultural pada setiap sekolah TK yang berbeda lokasi dan bagaimana respon siswa saat menerima pembelajaran.

3.3 Informasi Penelitian

Informasi yang kami dapatkan setelah melaksanakan observasi dan wawancara kepada setiap kepala sekolah dan guru TK di dua TK yaitu pada era perkembangan globalisasi dan teknologi yang kian pesat, terdapat pergeseran pendidikan multikultural pada anak-anak, mereka cenderung acuh terhadap pendidikan multikultural dan bahkan mereka tidak memahami pendidikan multikultural itu seperti apa.

Kini juga terdapat program kurikulum merdeka yaitu P5 atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mengajak siswa agar lebih cenderung kreatif dan menguasai pendidikan multikultural.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yakni data tentang keterbatasan media pembelajaran terkait Tri Hita Karana di tingkat Taman Kanak-Kanak serta kajian tentang tergerusnya pendidikan multikultural ditengah arus globalisasi. Terakhir adalah data untuk inovasi pengembangan Buku Mewarnai Berteknologi Qrcode berbasis Tri Hita Karana Sebagai Media Pendidikan Multikultural.

3.5 Analisis Data

Memilih dan memilah data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama guru TK dan orang tua siswa, data tersebut kemudian diserasikan dengan pertanyaan dan tujuan penulisan. Serta memaknakan isi data dengan metode analisis data(kualitatif). Agar hasil analisis ini memperoleh kebenaran yang ilmiah, maka analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa tahapan yaitu tahap penyajian bukti atau fakta (skeptik), memperhatikan permasalahan yang relevan (analitik), dan tahap menimbang secara obyektif untuk berpikir logis (kritik). Hingga akhirnya menyimpulkan data yang sudah diolah kemudian menilai daya guna pengembangan Buku Mewarnai Berteknologi Qrcode berbasis Tri Hita Karana Sebagai Media Pendidikan Multikultural yang disesuaikan dengan kebutuhan anak TK serta mampu menjawab permasalahan yang ada.

3.6 Jadwal Kegiatan Penelitian

Seminggu sebelum proses pengumpulan abstrak lomba UNYSEF#13.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pendidikan Multikultural Berlandaskan Tri Hita Karana di Era Global

Pendidikan karakter multikultural hendaknya terus diajarkan khususnya kepada generasi muda sebagai penerus bangsa yang berkelanjutan. Merujuk dari hal tersebut kami berinovasi untuk menciptakan suatu hal menarik yang bisa digunakan sebagai landasan pendidikan karakter multikultural khususnya bertema Tri Hita Karana melalui inovasi media pendidikan multikultural berupa buku mewarnai yang dikolaborasikan dengan teknologi sebagai inovasi pendidikan dalam pemanfaatan perkembangan global yang kian cepat.

Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural. Buku mewarnai ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pemahaman akan pentingnya pendidikan multikultural bersifat Tri Hita Karana kepada generasi muda sehingga generasi muda khususnya dapat mengajarkan pendidikan karakter yang bersifat Tri Hita Karana. Dengan menggabungkan unsur Tri Hita Karana dan pendidikan multikultural dalam buku mewarnai, anak-anak dapat belajar tentang bagaimana mengenal hubungan harmonis dengan tuhan, sesama umat dan lingkungan secara menyenangkan dan interaktif. Pendidikan dan pembelajaran melalui teknologi Qrcode, buku mewarnai ini dapat menyediakan akses ke informasi tambahan, seperti video, gambar dan penjelasan pendek yang terkait dengan setiap halaman. Hal ini memungkinkan 10 anak-anak untuk memperluas pengetahuan mereka tentang pendidikan karakter bersifat Tri Hita Karana melalui pengalaman multimedia yang menarik. Buku mewarnai juga dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak-anak.

Dengan pendidikan multikultural yang memperkenalkan anak-anak pada Tri Hita Karana atau tiga hubungan harmonis antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan melalui buku mewarnai, dapat memupuk karakter anak dan mengajarkan hubungan harmonis dalam kehidupan.

4.2 Pengembangan Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural

Adapun inovasi kami yakni buku mewarnai bertema Tri Hita Karana berteknologi Qrcode sebagai media pendidikan multikultural adalah suatu media edukasi berupa buku mewarnai untuk media pendidikan yang mampu memperkenalkan dan mendidik anak akan pentingnya pendidikan multikultural yang bersifat Tri Hita Karana kepada generasi muda. Dalam buku yang kami rancang akan dibagi kedalam berbagai variasi dan dalam hal ini pembagian tersebut dilakukan untuk memudahkan dalam mempelajari bagian Tri Hita Karana kepada generasi muda, pembagian tersebut terdiri dari:

- a) Buku mewarnai dengan tema hubungan manusia dengan tuhan dimana di dalam buku ini berisi berbagai cara beribadah setiap agama yang nantinya akan di warnai.
- b) Buku mewarnai dengan tema hubungan manusia dengan manusia dimana di dalam buku ini berisi berbagai interaksi dengan keluarga, sahabat yang nantinya akan di warnai.
- c) Buku mewarnai dengan tema hubungan manusia dengan lingkungan dimana di dalam buku ini berisi berbagai interaksi dengan lingkungan sekitar yang nantinya akan di warnai.

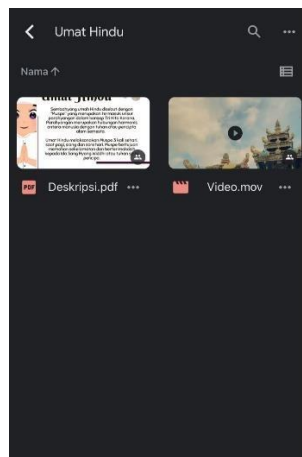
Dalam hal ini semua halaman pada buku mewarnai ini akan dilengkapi dengan Qr code yang akan di cantumkan pada pojok kanan atas pada setiap halaman dan dalam hal ini Qr code tersebut akan memuat penjelasan umum mengenai gambar dan juga di lengkapi gambar, video serta penjelasan dari sketsa yang di warnai. Adapun desain dari Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi QR Code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagian sampul buku. Di desain menggunakan gambar keanekaragaman agama dengan warna menarik yang bertujuan sebagai pemantik minat anak-anak dalam memiliki buku ini.



Gambar 2. Lembar Isi Buku. Pada lembar ini akan menampilkan sketsa gambar implementasi Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan dengan beragam bentuk dan motif untuk diwarnai, serta setiap halaman sketsa pada buku mewarnai ini akan dilengkapi dengan Qr code yang 12 langsung memberikan akses video gambar dan penjelasan yang ada pada sketsa.



Gambar 3. Tampilan video dan deskripsi dari sketsa. Dari Qr code yang ada pada setiap halaman buku. Qr code dapat diakses melalui Google Lens, dengan cara melakukan scan pada Qr code, akan menampilkan informasi dari sketsa implementasi Tri Hita Karana yang ada pada setiap lembar buku warnai.

4.3 Pelaksanaan Uji Coba Media

Pelaksanaan uji coba buku mewarnai ini kami lakukan dalam 2 waktu yang berbeda yakni di TK Dharma Suda yang terletak di kota Singaraja, Bali Dan TK Kumara Kerthi Desa Anturan, Bali. Kondisi ini disesuaikan dengan tema atau sentra pengajaran yang sedang dilaksanakan. Pada tiap satu pokok bahasan kelompok THK diberikan selama 1 hari pertemuan. Materi disampaikan oleh guru. Sebelumnya, guru telah mempelajari dan menguasai materi terkait Tri Hita Karana sebelum menyampaikan ke anak didik.

Penyampaian materi buku mewarnai dimulai dengan pengenalan gambar-gambar yang berkaitan dengan Tri Hita Karana yang ada dalam buku mewarnai. Kemudian guru memperkenalkan istilah Tri Hita Karana seperti Parahyangan, Pawongan, Palemahan dan anak didik menirukannya. Selanjutnya, guru menjelaskan contoh-contoh dari kegiatan Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari. Terlihat ketika guru menerangkan buku mewarnai, murid memperhatikan. Kemudian guru mengajak anak-anak mengulang kembali materi yang telah diajarkan. 13 Di TK Darma Suda guru menerangkan mengenai nilai-nilai Tri Hita Karana dengan menggunakan metode cerita. Pada saat guru bercerita, terlihat anak mendengarkan dengan sangat antusias dan sambil sesekali tertawa-tawa bila ada bagian cerita yang lucu. Terlihat bahwa ketika mendengarkan cerita anak dapat lebih lama memperhatikan guru di depan kelas. Setelah itu anak-anak diberikan waktu untuk mewarnai gambar yang ada pada buku. Di Kumara Kerthi Desa Anturan, guru menyampaikan materinya menggunakan gambar yang ada pada buku mewarnai dan memberikan waktu kepada anak-anak untuk mewarnai gambar yang ada.



Gambar 4. Pembukaan pengenalan buku mewarnai dan materi Tri Hita Karana dari Guru TK Kumara Kerthi (Kiri) dan TK Dharma Suda (Kanan).

Saat sesudah jam pelajaran selesai, guru TK menginformasikan anakanak untuk membawa pulang buku mewarnai tersebut untuk bisa dipraktekan dengan orang tua di rumah terutama di bagian qr code yang memerlukan akses handphone dan internet, selain itu menurut ibu Sita salah satu guru TK Dharma Suda bahwa anak-anak sangat menyukai cerita dan video, sehingga di rumah anak-anak bisa belajar dengan orang tuanya yang juga dapat menjadi salah satu pemantik hubungan harmonis antara orang tua dan anak. Dengan buku yang dibawa pulang dapat memberikan informasi terhadap anak-anak, namun respond dari anak-anak di kedua TK tersebut berbeda, dikarenakan sarana dan prasarana penunjang yang juga berbeda. Dari hasil wawancara dengan anak-anak TK Dharma Suda menyatakan sudah melihat video pada qr code yang tertera bersama bimbingan orang tua.

Terlihat mereka bersemangat ketika ditanyakan isi dari video tersebut dan beberapa dari mereka 14 bisa menyebutkan aktivitas yang dijelaskan di video qr code. Namun pernyataan tersebut bertolak belakang dengan anak-anak di TK Kumara Kerthi dikarenakan sebagian dari mereka mengatakan tidak dapat mengakses video qr code dikarenakan terkendala jaringan dan prasarana maupun bimbingan dari orang tua, namun mereka bisa menyebutkan isi dari buku berdasarkan gambar yang ada.

4.4 Hasil Observasi

Pada proses pengembangan media ini, setelah dilakukan wawancara dan observasi kelompok dengan anak TK Dharma Suda yang terletak di kota Singaraja dan TK Kumara Kerti yang terletak di Desa Anturan Hal ini memperlihatkan bahwa mereka belum terpapar pengetahuan tentang konsep Tri Hita Karana. Keadaan ini diperkuat oleh keterangan guru yang menyatakan bahwa selama ini anak-anak TK belum pernah diberikan materi mengenai konsep Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari. Para guru di kedua TK menyambut baik dengan adanya media atau alat yang mudah digunakan untuk pendidikan budaya multikultural di sekolah karena dengan bantuan media tersebut dapat mengurangi waktu untuk menyiapkan materi dan media pembelajaran untuk anak-anak TK. Dengan kata lain, untuk mengajarkan pendidikan multikultural tidak harus dengan materi yang formal melainkan bisa menggunakan aktivitas yang paling disukai oleh anak-anak TK yaitu mewarnai.



Gambar 5. Aktivitas Mewarnai dan Menonton Video dari Qr Code yang tertera pada buku mewarnai di TK Kumara Kerthi (Kiri) dan TK Dharma Suda (Kanan).

Dari hasil wawancara kelompok pada anak TK Darma Suda, sudah terlihat ada perubahan pengetahuan dengan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan tentang Tri Hita Karana dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian dari mereka sudah bisa mengakses qr code bersama orang tua maupun dengan guru di sekolah tanpa ada

kendala. Hal ini dikarenakan anak-anak di TK Dharma Suda yang cenderung tinggal di perkotaan dengan akses jaringan yang stabil, sehingga tidak terkendala dalam mengakses internet. Hal ini juga dapat mendukung perkembangan pengetahuan mereka terkait dengan pendidikan multikultural, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan mengikuti arus perkembangan teknologi di bidang positif.



Gambar 6. Kegiatan Mewarnai dengan menggunakan akses qr code oleh anakanak di TK Dharma Suda bersama guru.

Pada anak-anak TK Kumara Kerti yang terletak di Desa Anturan sudah terlihat perubahan pengetahuan dengan kemampuan anak dalam menjawab contoh penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun belum semua diantara mereka dapat belajar bersama orang tua dengan mengakses informasi pada qr code yang tersedia diarekanan terkendala sarana dan prasarana. Namun guru-guru di TK Kumara Kerti dapat mengatasi hal tersebut dengan alternatif menayangkan isi dari qr code di kelas menggunakan handphone pribadi milik guru-guru. Hal ini dapat mengatasi keterbatasan anakanak tersebut dalam mendapatkan informasi terkait Tri Hita Karana sebagai pendidikan multikultur.



Gambar 7. Kegiatan Mewarnai dengan menggunakan akses *qr code* oleh anak-anak di TK Kumara Kerthi bersama guru.

Dari hasil observasi di kedua TK tersebut memperlihatkan hasil bahwa terdapat perubahan pengetahuan pemahaman Tri Hita Karana, Hal ini ditunjukkan dari aktivitas

mereka di sekolah seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran, tidak merusak tanaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan bermain bersama teman-teman. Buku ini dapat bermanfaat sebagai media sebagai pendidikan multikultur bagi anak-anak TK agar terbiasa mengimplementasikannya mulai dari usia dini.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan teknologi jika dimanfaatkan dengan baik akan sangat berguna bagi keberlangsungan hidup manusia. Begitu pula dengan Tri Hita Karana, jika kita sebagai generasi muda mampu memanfaatkan teknologi sebagai media untuk pendidikan multikultural kepada generasi muda dengan menarik, dan interaktif, maka dapat dipastikan generasi muda khususnya anakanak akan suka mengenal dan menerapkan pendidikan karakter bersifat unsur Tri Hita Karana. Daya Tarik yang kami tawarkan pada media inovasi pengenalan dan pengajaran pendidikan multikultural bersifat Tri Hita Karana ini akan menimbulkan ketertarikan untuk lebih tau tentang Tri Hita Karana. Hal tersebut akan bermuara pada peningkatan minat generasi muda terhadap Tri Hita Karana sehingga dapat meningkatkan eksistensi belajar pendidikan multikultural menggunakan unsur Tri Hita Karana mewujudkan Indonesia Emas. Adanya inovasi mengenai Pengembangan Coloring Smart Book: Aktifitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi qr code Untuk Anak TK Sebagai Media Pendidikan Multikultural yang dipaparkan diatas tentu menjadi solusi yang sangat relevan dalam menjawab tantangan dalam pengajaran pendidikan karakter multikultural bersifat Tri Hita Karana ditengah arus global. Kesan mata bahwa pendidikan generasi muda menganggap bahwa Tri Hita Karana tidaklah penting dalam penerapan kehidupan akan hilang ketika khususnya anak-anak mengenal Coloring Smart Book: Aktivitas Mewarnai Bertema Tri Hita Karana Berteknologi Qr Code Sebagai Media Pendidikan Karakter. Hal ini dikarenakan dalam Buku Mewarnai atau Coloring Smart Book Bertema Tri Hita Karana Berteknologi qr code Sebagai Media Pendidikan Karakter disajikan sebagai media interaktif untuk memperkenalkan dan mengajarkan pentingnya Tri Hita Karana sebagai landasan dalam pendidikan karakter kepada generasi muda khususnya anak-anak dengan kegiatan mewarnai yang dapat melatih motorik halus mereka dan dengan akses informasi tambahan melalui qr code yang praktis menyajikan gambar-gambar unik dengan efisien dapat menarik minat mereka untuk mempelajari dan 18 mengetahui pentingnya Tri Hita Karana sebagai unsur pendidikan multikultural.

5.2 Saran

Saran yang diharapkan dari penulis, agar setiap tenaga pendidik mampu menginovasikan penggunaan media pembelajaran terutama di tingkat dasar, hal tersebut bertujuan agar menarik minat anak untuk belajar melatih kreativitas dan pengetahuan siswa. Ditengah arus teknologi yang kian cepat, pemilihan media pembelajaran hendaknya juga mengikuti perkembangan seperti misalnya perkembangan teknologi. Untuk itu media inovasi buku mewarnai ini dapat menjadi salah satu media pendidikan berbasis teknologi yang cocok diterapkan. Arus teknologi kini sangat diminati di kalangan anak-anak karena memang dengan hadirnya teknologi mampu memberikan segala bentuk hiburan bagi anak, sehingga terkadang anak lupa dengan belajar. Dengan kehadiran media pembelajaran yang menginovasikan antara kearifan lokal Tri Hita Karana sebagai pendidikan multikultural dengan teknologi yang kami rancang, kami berharap media ini dapat dipergunakan dengan baik untuk pendidikan dan kami juga mengharapkan lahirnya media pembelajaran lain yang mampu mendukung perkembangan pendidikan oleh Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2013). Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Prosiding the 5th International Conference on Indonesian Studies: Ethnicity and Globalization*.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelejar
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021) Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila, *In Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*, 10-14.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: GPPress Group.
- Ristanto Bintang. 2015. Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bola Voli untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: JPK FIK UNY.
- Setyaningrum, N. D. (2018). Budaya Lokal di era Global. *Jurnal Ekspresi Seni*, No Usia Dini. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*, 10(2),117-123.
- Wirani, I. (2019). Pengenalan Bahasa Bali menggunakan Media Gambar pada Anak.